

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Pembangunan kualitas manusia menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dewasa ini, agar siswa tidak menjadi korban dari globalisasi itu sendiri.

Pendidikan matematika merupakan salah satu pokok pendidikan bagi ilmu yang lain terutama sains dan teknologi. Dilihat dari aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika menunjukkan bahwa minat siswa dalam mempelajari matematika masih tergolong sangat rendah. Bagi mereka, matematika masih merupakan suatu pelajaran yang menakutkan dan membosankan.

Pendidikan matematika pada dasarnya menekankan pada pemahaman pembelajaran. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami dan menganalisis setiap materi dan persoalan-persoalan matematika yang dipelajari. Selain itu, dengan pemahaman akan membuat pembelajaran matematika semakin menarik bagi siswa.

Proses pembelajaran merupakan jalan bagi guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam memberi dan menerima pengetahuan. Seperti hal di atas bahwa kurang tepatnya pemahaman akan menghambat jalannya proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dan rendahnya pengetahuan siswa secara nyata.

Adapun penyebab rendahnya pengetahuan siswa tersebut antara lain guru tidak bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi tersebut, kurangnya media pembelajaran yang bisa membantu dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru terhadap pemahaman siswa. Guru lebih mementingkan tercapainya penyelesaian materi bukan tercapainya penguasaan materi oleh siswa. Siswa sulit mengungkapkan apa yang dimaksudkan karena mereka tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang mereka miliki.

Dalam diskusi dengan beberapa siswa, mereka berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan demikian, guru harus mampu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat memacu siswa belajar secara aktif, mengembangkan pengetahuan dan berlatih mengkomunikasikan ide kepada teman.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan berupaya untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan rasa senang siswa terhadap pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Dalam pembelajaran dikenal berbagai macam model pembelajaran. Salah satunya adalah Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan fokus utama pada siswa. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan sedikit permasalahan yang menyangkut materi pembelajaran yang mampu merangsang pemikiran siswa sehingga siswa mampu menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PHAIR SHARE (TPS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Think Phair Share (TPS)* terhadap prestasi belajar matematika Siswa sub pokok bahasan logika pada kelas X SMA Kristen 1 Kota Kupang tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Phair Share* terhadap prestasi belajar matematika siswa sub pokok bahasan logika pada kelas X SMA Kristen 1 Kota Kupang tahun ajaran 2015/2016?

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Think Phair Share (TPS)* merupakan suatu tipe *Pembelajaran Kooperatif* dimana guru memberikan permasalahan di kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari kelompok manusia dalam waktu singkat.

2. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan semangat kerja sama antar siswa, meningkatkan motivasi, prestasi dan daya tarik terhadap matematika.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam proses pengembangan pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Phair Share (TPS)*.
- b. memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru matematika sehingga dapat bermanfaat kelak ketika terjun kelapangan.